

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, PT. Bina Karunia Indonesia, hasilnya perusahaan membutuhkan pengembangan strategi operasional perusahaan yang lebih bagus lagi. Dalam total nilai IFE yaitu 3.04 dan total nilai EFE yaitu 3,36, jika digabungkan kedalam *Matriks* SWOT memberikan hasil perusahaan dalam kondisi “sedang” dengan artian wajib dipertahankan namun membutuhkan pengembangan. Peneliti telah menemukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman PT. BKI. Peneliti telah membuat strategi berdasarkan hal tersebut melalui Matrik SWOT dan juga membuat perencanaan strategi operasional untuk bisa menciptakan *competitiv advantage*. Dengan hal tersebut peneliti memberikan saran penggunaan perencanaan yang telah dibuat agar bisa di implementasikan oleh perusahaan dan berguna untuk kedepannya.

#### **5.2 Saran**

Peneliti telah membuat saran dari penelitian yang telah peneliti buat sebelumnya, peneliti berharap saran peneliti nantinya bisa di implementasi oleh PT. Bina Karunia Indonesia sebagai strategi operasional mereka dalam meraih keunggulan bersaing yang peneliti jabarkan sebagai berikut :

1. Melakukan perbaikan operasional di sisi pelayanan dan juga produk konsultasi yang dijual. Dimana perlunya dibuat sebuah evaluasi, SOP dan peningkatan SDM pada perusahaan. Perlu pelatihan kepada para konsultan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mereka agar produk konsultasi yang diberikan berkualitas tinggi.

2. PT. BKI perlu meningkatkan teknologi dan kecanggihan pada operasional mereka. Salah satunya menggunakan *tools* seperti aplikasi pencatatan, aplikasi manajemen perusahaan, *website* ataupun pengoptimalan media sosial seperti Tiktok dan Instagram.
3. Secara berkala melakukan penelitian kepada kompetitor maupun perusahaan PT. BKI itu sendiri. Untuk bisa menguasai pangsa pasar harus mengetahui kelemahan, kekuatan baik PT.BKI maupun kompetitornya. Penelitian secara teratur juga bisa dilakukan kepada operasional perusahaan agar bisa lebih efisien dan lebih bagus lagi.
4. Menerapkan SOP (*Standard Operating Procedure*) secara disiplin dan juga detail. Agar nantinya jasa yang diberikan sudah sesuai *standart* yang diinginkan oleh perusahaan. Selain itu, tenaga operasional perlu dilakukannya KPI (*Key Performance Indicator*) kepada para tenaga kerja untuk bisa menjaga mutu dan kualitas perusahaan. Evaluasi terjadwal juga perlu diterapkan kepada para karyawan maupun sistem operasional yang telah dibuat.
5. Membuat sistem SCM (*supply chain management*) Dengan menerapkan SCM diawal penerimaan pesanan sampai pendampingan perlu adanya sistem yang bisa mengatur hal tersebut. Selain itu PT. BKI membutuhkan pematangan dalam sisi hukum dengan memperhatikan seluruh aspek yang ada agar nantinya tidak bermasalah dengan aparat pemerintah khususnya pajak dan ketenagakerjaan serta pemerintah setempat.